

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**HUBUNGAN USIA DAN HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN**  
**EPISTAKSIS POSTERIOR**  
**DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Disusun oleh**

**VIDI ALFIANSYAH**

**20130310104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PENGESAHAN KTI**

**HUBUNGAN USIA DAN HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN  
EPISTAKSIS POSTERIOR  
DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

**VIDI ALFIANSYAH**


20130310104

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 6 Mei 2017

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

  
dr. Adnan Abdullah, Sp THT-KL

  
dr. Asti Widuri, Sp THT-KL

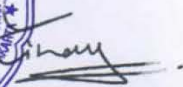
NIK :

NIK : 19721210200310173061

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



  
dr. Alfaina Wahyuni, Sp. OG., M. Kes  
NIK: 19711028199709173027

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vidi Alfiansyah  
NIM : 20130310104  
Program Studi : Pendidikan Dokter  
Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa karya tulis ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan telah dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir karya tulis ilmiah ini.

Apabila kemudian terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 6 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

Vidi Alfiansyah

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Alhamdulillah dan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan Usia dan Hipertensi dengan Kejadian Epistaksis Posterior di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta”.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna namun ini merupakan hasil dari kerja keras penulis selama beberapa bulan penulisannya. Penulis tentu saja tidak seorang diri dalam menyelesaikan penulisan ini. Banyak pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan proposal. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberi kekuatan dan kesehatan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan lancar.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Slamet dan Ibuk Neni Muljasih yang tak pernah lelah mendoakan, dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah.
3. dr. H. Adnan Abdullah Sp.THT-KL, M.Kes. selaku dosen pembimbing dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. Mbakku Agustya Dyah Safitri, My Brotherhood Vici Duta Febriansyah.
5. Sayangq Ulfina Pamsi Hafida.

6. Teman Bondet Satu Darah, Teman Seperjuangan KTI, Teman ILP AWSM!, BLSK! Sayangku Kecewa ☹, KAMPONG UMY, Panitia Sidang Isbat & Tabligh Akbar.
7. Thanks to Khususon Rijal Dwika S, Tommy Akroma, Berlian Nila S, Nanda Yusuf W, Mochamad Saeful B, C. Anindita Wijaya, Amina Noor A, Dhimas P, Nindya Putri P, Dea Karima P, Afif Ilham S, Trio P, Sugeng Riyanto, Fahmi Nugraha, Deni Adiputra.
8. Yang menemani begadang tiap malam syahdu The Script, The Brandals, SWMRS, Radiohead, Manic Street Preachers, Blink-182, Copeland, Motorhead, Weezer, Vampire Weekend, Converge, New Found Glory, Imagine Dragons, Paramore, Eleventwelfth, Rocket Rockers, Julian Barker, Banda Neira, Oasis, Nirvana, Linkin Park, Kodaline, Joy Division, The Cure, Angels & Airwaves, etc.
9. Tim Kesayangan Persija & Liverpool FC.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyusun karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 6 Mei 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN KTI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A.    Latar Belakang Masalah.....	1
B.    Perumusan Masalah.....	3
C.    Tujuan Penelitian.....	3
D.    Manfaat Penelitian.....	3
E.    Keaslian Penelitian.....	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A.    Dasar Teori.....	6
B.    Kerangka Teori.....	19
C.    Kerangka Konsep.....	21
D.    Hipotesis.....	21
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN.....	22
A.    Desain Penelitian.....	22
B.    Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
C.    Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23

D.	Variabel Penelitian.....	24
E.	Definisi Operasional .....	24
F.	Alat dan Bahan Penelitian.....	24
G.	Jalannya Penelitian.....	25
H.	Analisis Data.....	25
I.	Etika Penelitian .....	25
BAB IV .....		26
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		26
A.	Hasil Penelitian .....	26
B.	Pembahasan.....	29
C.	Kelemahan dan Kesulitan Penelitian .....	32
BAB V .....		33
KESIMPULAN DAN SARAN.....		33
A.	Kesimpulan.....	33
B.	Saran .....	33
DAFTAR PUSTAKA .....		34
LAMPIRAN.....		37

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Distribusi Frekuensi Epistaksis Posterior .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hipertensi .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 3. Distribusi Frekuensi Usia .....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 4. Distribusi Frekuensi Trauma .....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 5. Distribusi Frekuensi Idiopatik .....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 6. Hubungan Usia dengan Kejadian Epistaksis Posterior .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 7. Hubungan Hipertensi dengan Kejadian Epistaksis Posterior .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 8. Faktor Risiko Epistaksis Posterior .....</b>	<b>28</b>



## DAFTAR GAMBAR

Anatomi Hidung.....	9
---------------------	---

## DAFTAR SINGKATAN

AKI	: Arteri Karotis Interna
AKE	: Arteri Karotis Eksterna
CHF	: Congestive Heart Failure
THT	: Telinga Hidung Tenggorokan
RS PKU	: Rumah Sakit Pembina Kesejahteraan Umat
PRC	: Packed Red Cell

## INTISARI

**Latar belakang** : Epistaksis adalah keluarnya darah dari hidung yang penyebabnya bisa lokal atau sistemik. Penyebab lokal dapat diakibatkan oleh sinusitis kronis, benda asing, iritan, dan trauma. Penyebab sistemiknya dapat disebabkan oleh usia, hipertensi, leukemia, sirosis hati, ataupun obat-obatan (Anti Inflammatory Drugs). Terdapat dua sumber perdarahan pada epistaksis yaitu pada bagian anterior bersumber dari pleksus Kiesselbach (little area) dan pada bagian posterior yang berasal dari arteri sfenopalatina dan arteri etmoid posterior.

**Metode** : Penelitian bersifat analitik dengan desain cross sectional. Penelitian dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pengambilan sampel secara *Simple Random Sampling*. Subjek penelitian adalah orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini diperoleh 70 sampel dan data dianalisa menggunakan uji *Chi-Square*.

**Hasil** : Didapatkan 35 sampel penderita epistaksis posterior dan 35 responden tanpa epistaksis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian epistaksis posterior adalah usia (*p value 0,001*) dan hipertensi (*p value 0,008*). Hasil multivariat menggunakan regresi logistic diketahui yang berpengaruh terhadap kejadian epistaksis posterior yaitu usia dengan nilai (OR=2,54).

**Kesimpulan** : Terdapat hubungan antara usia dan hipertensi dengan kejadian epistaksis posterior di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

**Kata kunci** : epistaksis posterior, faktor risiko

## **ABSTRACT**

**Background** : Epistaxis is a condition when a blood coming out from the nose. The cause can be either local or sistemic. The local one can be caused by chronic sinusitis, foreign object, irritant and trauma. The sistemic one can be caused by age, hypertension, leukimia, liver cirrhosis or drugs (anti inflammatory drugs). There are two bleeding source in epistaxis, One is at anterior side that come from kiesselbach plexus (little area) and the other is at posterior side that come from sphenopalatina artery and posterior ethmoid artery.

**Methods** : The purpose of this research is to determine the relation of the risk factor for posterior epistaxis incident. This research was conducted at RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. This research is an analistic study with cross sectional design. The subject of this research are peoples who fulfill the inclusion and exclusion criteria. Collecting the subject was using simple random sampling. This research using 70 subject and the data was analyzed using Chi-square test.

**Result** : Didapatkan 35 sampel penderita epistaksis posterior dan 35 responden tanpa epistaksis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian epistaksis posterior adalah usia ( $p$  value 0,001) dan hipertensi ( $p$  value 0,008). Hasil multivariat menggunakan regresi logistic diketahui yang berpengaruh terhadap kejadian epistaksis posterior yaitu usia dengan nilai ( $OR=2,54$ ).

**Conclusion** : there is a relation between age and hypertension with posterior epistaxis incident at RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

**Keywords** : posterior epistaxis, risk faktor